

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masalah kesehatan remaja berkaitan dengan pola makan. Fenomena yang ada saat ini kebanyakan remaja menyukai makanan siap saji dan instan yang belum tentu memenuhi kebutuhan gizi untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Kebiasaan remaja mengkonsumsi makanan siap saji dan instan ini, disebabkan oleh kesibukan sekolah dan jadwal kegiatan diluar sekolah yang padat sehingga memiliki keterbatasan waktu untuk makan. Bagi remaja putri pola makan juga dipengaruhi adanya keinginan untuk menjaga penampilan sehingga mengurangi asupan makanan supaya tubuh tidak menjadi gemuk.

Pola makan yang tidak teratur dapat menimbulkan berbagai penyakit. Salah satu penyakit yang diakibatkan oleh pola makan yang salah adalah Gastritis. Gastritis atau radang lambung merupakan penyakit yang dapat menyerang siapa saja dalam segala usia. Gastritis merupakan radang pada jaringan dinding lambung yang sering diakibatkan oleh pola makan yang tidak sehat, ketidakteraturan diet, misalnya makan terlalu banyak, terlalu cepat, makan makanan terlalu banyak bumbu atau makanan yang terinfeksi penyebab yang lain termasuk alkohol, aspirin, refluk empedu atau terapi radiasi (Bunner dan Suddart, 2000). Gangguan pada lambung yang dapat menimbulkan rasa tidak enak, biasanya pada ulu hati, disertai perut

kembung, perih dan bahkan sampai mual. Terjadinya gangguan pada lambung disebabkan tidak terkontrolnya produksi asam lambung. Asam lambung dapat naik sampai ke mulut, sehingga mulut terasa asam.

Pondok Pesantren Islamic Center Binbaz (ICBB) terletak di Jalan Wonosari km.10 Karanggayam Piyungan Bantul. Sekolah aliyah ini mempunyai kegiatan yang cukup padat, sehingga banyak siswi yang terjebak dengan pola makan yang tidak sehat yang berakibat gangguan pada lambung (gastritis). Padatnya kegiatan yang harus dilakukan siswi menyebabkan mereka sering makan terlambat, jarang sekali makan dengan teratur. Pagi hari kebanyakan dari siswi tidak sempat sarapan pagi dan siang harinya mereka hanya makan makanan pengganti seperti snack, mie instan atau gorengan untuk mengisi perut yang kosong. Hal tersebut tentunya merupakan pola makan yang tidak sehat.

Berdasarkan hasil studipendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan febuari 2013, dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswi, bahwa para siswi menyatakan mereka sering mengkonsumsi makanan ringan seperti snack, gorengan, minuman bersoda dan jadwal makan mereka tidak sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan oleh pihak asrama. Data yang diperoleh pada bulan Oktober 2012 terdapat 28 orang siswi yang menderita gastritis. Bulan Nopember 2012 terdapat 36 siswi sedangkan bulan Desember 2012 terdapat 32 siswi yang menderita gastritis. Berdasarkan data 3 bulan terakhir pada tahun 2012 bahwa total siswi yang menderita gastritis sebanyak 96 siswi. Melihat kondisi tersebut, maka

penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis pada Siswi Aliyah di Pondok Pesantren Islamic Center Binbaz (ICBB)**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah ada hubungan antara pola makan dengan kejadian gastritis pada siswi kelas 1,2 dan 3 tingkat Aliyah di Pondok Pesantren Islamic Center Binbaz (ICBB) Yogyakarta ?.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ada dua yaitu:

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan Umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antar pola makan dengan Kejadian Gastritis pada siswi Aliyah di Pondok Pesantren Islamic Center Binbaz (ICBB) Yogyakarta.

#### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan Khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui Pola Makan siswi tingkat Aliyah kelas 1,2,dan 3 di Pondok Pesantren BINBAZ

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Waktu : penelitian dilaksanakan selama 3 bulan mulai maret – mei 2013
2. Tempat : penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Islamic Center Binbaz (ICBB)

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti  
Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dengan membuat penelitian yang berkaitan dengan hubungan pola makan dengan kejadian Gastritis.
2. Bagi Pendidikan  
Sebagai masukan dalam materi mata kuliah yang berhubungan dengan Gastritis dan dapat memberikan sumbangan pikiran untuk penelitian lebih lanjut bagi peneliti berikutnya.
3. Bagi Remaja  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pengetahuan tentang pola makan yang benar agar terhindar dari penyakit gastritis.

#### 4. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi institusi pendidikan ICBB untuk dapat mengetahui hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada remaja serta dapat memberikan saran kepada siswi tentang pola makan yang sehat.

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai data awal untuk penelitian dengan konsep yang sama.

### 1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan mengenai hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada siswi Aliyah di Pondok Pesantren Islamic Center Binbaz (ICBB) belum pernah dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang mempelajari Hubungan Pola Makan diantaranya :

1. Handaini Hasri (2007) telah melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Pola Makan dengan Status Gizi Anak 0 -24 Bulan di Puskesmas Melati Sleman”. Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan waktu *cross sectional*, analisa yang digunakan adalah teknik kualitatif dengan hasil ada hubungan antara pola makan dengan status gizi pada anak 0 – 24 bulan. Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian ini adalah sama- sama meneliti tentang pola makan. Perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan dimana penulis meneliti hubungan pola makan dengan

- kejadian gastritis, respondennya berbeda, tempat penelitian berbeda, metode penelitian berbeda dan tahun penelitian yang juga berbeda.
2. Widodo agus (2006) telah melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Pola Makan Sehari-hari di Rumah dengan Terjadinya Gastritis pada Pasien yang di rawat di RSUD Wonosari”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksploratif dengan populasi sebanyak 69 orang pengambilan sampel menggunakan metode *accidental sampling* sebanyak 26 orang. Teknik analisa data menggunakan analisis deskriptif dengan alat ukur kuesioner yang dibuat peneliti setelah melalui uji validitas dan reliabilitas. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah responden, tempat penelitian, dan tahun penelitian yang berbeda.